

## ABSTRAK

Timbal (Pb) merupakan logam berat yang tersebar lebih luas di alam di bandingkan logam toksik lain. Sumber pencemaran (Pb) dapat berasal dari tanah, udara, air, hasil pertanian limbah pengolahan emas, industri rumah dan percetakan. Sumber kontaminasi terbesar (Pb) di lingkungan adalah gas buangan dari bensin beradiktif timbal untuk bahan bakar kendaraan bermotor dan limbah industri. Sebagian besar (Pb) diakumulasi oleh organ tanaman seperti daun, batang, akar dan umbi-umbian. Timbal masuk ke dalam tubuh melalui pernafasan, makanan dan minuman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kadar timbal (Pb) pada pekerja bengkel pinggir jalan di wilayah Sidoarjo dan mengetahui pengaruh pemakaian masker pada pekerja bengkel pinggir jalan wilayah Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan pada pekerja bengkel pinggir jalan di wilayah Sidoarjo dengan jumlah sampel 27 orang dimana pengumpulan data sampel rambut dianalisis dengan menggunakan metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) dan kuisioner yang telah dibagikan kepada responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada pekerja bengkel pinggir jalan tidak menggunakan masker didapatkan hasil rerata kadar timbal (Pb) 46.9  $\mu\text{g/g}$  dan pada pekerja bengkel pinggir jalan dengan menggunakan masker didapatkan rerata kadar timbal (Pb) 34.3  $\mu\text{g/g}$  tetapi berdasarkan analisis statistik menunjukkan tidak signifikan.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada pekerja bengkel pinggir jalan tidak menggunakan masker dan pekerja bengkel pinggir jalan dengan menggunakan masker dengan kadar timbal (Pb) akibat paparan gas buang kendaraan di wilayah Sidoarjo-Jawa Timur.

**Kata kunci :** Kadar Pb dalam rambut, pekerja bengkel, masa kerja, dan masker.